

Pelatihan Guru SMA : Media Ajar dengan Capcut dan Filmora Di Sma Yos Sudarso

Carlos Pingsen Pratama¹, Jimmy Pratama, S.Kom., M.MSI.²

Universitas Internasional Batam

email: 2131075.carlos@uib.edu¹, jimmypratama@uib.ac.id²

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Yos Sudarso adalah salah satu sekolah katolik yang mengajarkan jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA yang berada di Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Yos Sudarso bernaung di bawah Yayasan Tunas Karya dan merupakan sekolah beragama katolik pertama yang didirikan di Batam. Pelatihan penggunaan aplikasi Capcut dan Filmora di SMA Yos Sudarso telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknis guru dalam mengedit video sebagai media ajar. Dengan menguasai aplikasi ini, para guru mampu menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis.

Kata Kunci: Pelatihan, Guru, SMA Yos Sudarso, Capcut, Filmora, Pembelajaran, Pendidikan

Abstract

Education is one of the important aspects in the development of a country. Teachers as the spearhead in the educational process have a very vital role in improving the quality of education. Yos Sudarso is one of the Catholic schools that teaches education levels ranging from kindergarten, elementary, junior high, high school located in Batam, Riau Islands, Indonesia. Yos Sudarso is under the Tunas Karya Foundation and is the first Catholic school established in Batam. Training on the use of Capcut and Filmora applications at Yos Sudarso High School has had a significant impact in improving teachers' technical skills in editing videos as teaching media. By mastering these applications, teachers are able to create more interesting and dynamic learning materials.

Keywords: Training, Teachers, Yos Sudarso High School, Capcut, Filmora, Learning, Education

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional. Guru memainkan peran penting dalam proses pendidikan dan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meningkatnya penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi siswa dengan gaya belajar dan preferensi yang beragam.

(Sankey, Birch, and Gardiner 2010). Salah satu kesulitan yang dihadapi guru saat ini adalah kemampuan mereka dalam memanfaatkan alat pengajaran secara kreatif dan efisien. Sistem pendidikan saat ini perlu beradaptasi dengan tuntutan zaman modern dengan menerapkan kurikulum baru yang dapat memanfaatkan teknologi Internet of Things untuk memperluas kesempatan belajar. (Ngalimun and Anita Agustina 2022). Guru di era digital saat ini dituntut untuk memasukkan

teknologi ke dalam pengalaman pendidikan, yang bertujuan untuk melibatkan siswa dan membantu mereka dalam memahami materi. Berbagai elemen memengaruhi pembelajaran, termasuk kompetensi guru, jumlah siswa, sumber daya pembelajaran, konten kurikulum, strategi pengajaran yang digunakan, dan materi pembelajaran yang digunakan selama pelajaran. (Bety, Bahtiar, and Nuryasana 2022).

Pelatihan Guru SMA Yos Sudarso dalam pemanfaatan media instruksional menggunakan Capcut dan Filmora di SMA Yos Sudarso adalah subjek penting dalam lanskap pendidikan saat ini. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mengajar, sehingga mendorong pertumbuhan tenaga pendidik yang mahir dan meningkatkan kemampuan, potensi, dan efektivitas mereka secara keseluruhan. (Yulmi Yulmi 2021). Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi semakin penting dalam proses pembelajaran. Guru sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan dituntut untuk melek teknologi dan mampu memanfaatkannya dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mencetak generasi yang mampu menjawab tantangan global. (Astuti, Waluya, and Asikin 2019).



Gambar 1. Sturktur Organisasi SMA Yos Sudarso Batam

Menggunakan materi pembelajaran secara efektif selama proses pembelajaran diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan prestasi akademik mereka. (Agasi, Alwi, and Maulani 2021). Oleh karena itu, pelatihan penggunaan Capcut dan Filmora sebagai media pembelajaran di SMA Yos Sudarso diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Media pembelajaran saat ini memegang peranan penting dalam setiap proses pembelajaran, oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat merancang dan memanfaatkan media dalam menyampaikan materi dan proses pembelajaran. (Srikandi et al. 2022). Saat ini, aplikasi media sosial menawarkan lebih dari sekadar komunikasi untuk bertukar informasi melalui obrolan. Mereka juga menampilkan konten visual dalam bentuk video menarik yang dibuat menggunakan aplikasi tertentu. (Wijaya et al. 2023).

Pemanfaatan media teknologi dalam hal ini dapat menginspirasi siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. (Cabrera-Solano et al. 2020). Di SMA Yos Sudarso, pelatihan guru untuk menggunakan CapCut dan Filmora diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif. CapCut adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat video dengan template yang menarik dan suara yang mendukung produksi video. (Huizen, Christioko, and ... 2023).

Yos Sudarso adalah salah satu sekolah katolik yang mengajarkan jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA yang berada di Batam, kepulauan riau,

Indonesia. Yos Sudarso bernaung di bawah Yayasan Tunas Karya dan merupakan sekolah beragama Katolik pertama yang didirikan di Batam. Yos Sudarso sendiri dibangun pada tahun 1977 dimana bermula dari SD Karya Dharma yang kemudian diubah namanya menjadi SD Yos Sudarso. Oleh karenanya, pemilihan media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil dan efektifitas pembelajaran (Halidjah and Salimi 2022).

Selain pelajaran, Yos Sudarso juga memfasilitasi muridnya dengan kantin yang memiliki makanan-makanan bergizi, lab perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer, hingga guru dan ruang konsultasi hingga kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh murid-murid sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Teknologi menjadi sebuah alat bantu guru dalam mengajar peserta didik dengan hasil yang ingin dicapai (Nento 2023). Oleh karena hal itu, Yos Sudarso terkenal dengan kedisiplinannya yang tinggi dan dedikasinya dalam menjunjung etika dan nilai moral setiap muridnya dengan pengajaran yang baik.

2. Masalah

Saat ini, banyak guru yang masih belum memanfaatkan media ajar video dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media ajar video, serta keterbatasan akses terhadap perangkat dan aplikasi yang dibutuhkan.

Di SMA Yos Sudarso, masih banyak guru yang menggunakan media ajar tradisional

seperti papan tulis dan buku teks. Hal ini membuat proses belajar mengajar menjadi kurang menarik dan interaktif bagi siswa. Selain itu, siswa juga kesulitan untuk memahami materi pelajaran dengan baik.

3. Metode

Dalam pelaksanaan pelatihan guru di SMA Yos Sudarso, proses yang dilalui oleh penulis dapat dilihat sebagai berikut:



Mengunjungi Mitra

Tahap ini merupakan tahap pertama dimana dilakukannya observasi dan wawancara di lokasi mitra. Dimana dalam tahap ini melakukan wawancara dengan guru dan juga kepala sekolah untuk membahas mengenai keberlangsungan pelatihan yang akan dijalankan serta peraturan dan ketentuan melakukan pengajaran di SMA Yos Sudarso. Disertai juga dengan observasi lingkungan mengajar dan kelas serta alat-alat yang dapat digunakan untuk mendukung keberlangsungan pelatihan.

Tahapan Presentasi & Tanya Jawab

Dalam tahap ini, penulis melakukan pelatihan secara langsung kepada Guru SMA Yos Sudarso dengan menggunakan PPT dan menjelaskan materi kepada para Guru yang langsung mempraktekkan materi dengan device masing-masing, sesuai dengan pembelajaran hari itu. Terdapat juga

sesi tanya jawab untuk para Guru yang masih mengalami bingung. Kemudian juga terdapat pembagian video pelatihan bagi para murid untuk di tonton ulang sebagai bahan pembelajaran.

4. Pembahasan

Pelatihan penggunaan aplikasi Capcut dan Filmora di SMA Yos Sudarso telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknis guru dalam mengedit video sebagai media ajar. Dengan menguasai aplikasi ini, para guru mampu menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis. Video pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa, menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan.



Gambar 2. Pelatihan Guru

Gambar ini penulis yang sedang memberikan penjelasan dalam rangka pelatihan penggunaan aplikasi editing video, seperti Capcut dan Filmora, sebagai alat bantu mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Yos Sudarso, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis para guru dalam mengedit dan menyajikan video sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Presentasi yang disampaikan memberikan contoh nyata bagaimana aplikasi tersebut dapat digunakan untuk memperkaya materi pelajaran.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan ini juga mendorong kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru dapat mengeksplorasi berbagai metode penyampaian, seperti video tutorial, simulasi, dan animasi, yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi. Penggunaan video yang menarik dan informatif tidak hanya membuat siswa lebih tertarik, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan interaksi di dalam kelas.



Gambar 3. Pelatihan Guru

Gambar ini menunjukkan situasi pelatihan guru yang sedang berlangsung, di mana beberapa guru terlihat aktif antusias dan juga bertanya dalam proses pelatihan capcut. Dalam kegiatan ini, para guru dilatih untuk mengembangkan metode evaluasi yang lebih efektif dengan menggunakan media video sebagai alat bantu. Proses ini memungkinkan guru memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap karya siswa, membantu meningkatkan kemampuan siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan reflektif.

Pelatihan ini juga membantu guru dalam mengembangkan metode evaluasi yang efektif. Melalui pembuatan video pembelajaran, guru dapat memberikan umpan balik konstruktif terhadap karya siswa, membantu mereka meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman

materi. Selain itu, video pembelajaran dapat diakses siswa kapan saja, memungkinkan mereka belajar sesuai kecepatan mereka sendiri dan meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi.

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelatihan guru SMA mengenai penggunaan Capcut dan Filmora di SMA Yos Sudarso menunjukkan bahwa integrasi teknologi video editing dalam media ajar dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Pelatihan ini berhasil membekali guru dengan keterampilan praktis dalam menciptakan konten pembelajaran yang lebih dinamis dan engaging.

Saran

Saran untuk ke depan adalah agar sekolah terus mendukung peningkatan kompetensi guru dalam teknologi pendidikan, termasuk penyediaan workshop lanjutan dan sumber daya yang memadai, serta evaluasi rutin untuk memastikan media ajar yang dihasilkan tetap relevan dan mendukung pencapaian tujuan kurikulum.

Daftar Pustaka

- Agasi, Diren, Nur Azmi Alwi, and Yulia Maulani. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Menggunakan Media Powtoon Di Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Cerdas Proklamator* 9(2): 38–44.
- Astuti, S. B. Waluya, and M. Asikin. 2019. "Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*: 469–73. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/327>.
- Bety, Windy Aprilia Magdalena, Reza Syehma Bahtiar, and Endang Nuryasana. 2022. "Pengembangan Media Spingame Berbasis Powerpoint Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Energi Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3(3): 296–305.
- Cabrera-Solano, Paola et al. 2020. "Enhancing EFL Students' Active Learning by Using 'formative' on Mobile Devices." *International Journal of Emerging Technologies in Learning* 15(13): 252–63.
- Halidjah, Siti, and Asmayani Salimi. 2022. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Pop-Up Book Bagi Guru Sekolah Dasar." *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 1–9.
- Huizen, L M, B V Christioko, and ... 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Capcut Untuk Membuat Video Digital Marketing Sebagai Strategi Promosi Inovatif Produk Umkm." *Jurnal Pengabdian ...* 3296: 133–45. <https://journals.usm.ac.id/index.php/dmstik/article/view/7277%0Ahttps://journals.usm.ac.id/index.php/dmstik/article/download/7277/3380>.
- Nento, Fauzani. 2023. "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3* 2(3): 54–60.
- Ngalimun, and Anita Agustina. 2022. "KAMPUS MERDEKA DALAM PENCAPAIAN PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DENGAN TANTANGAN COVID 19 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN." *Journal manajemen pendidikan* 2(2): 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfati>

- gue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1.
- Sankey, Michael, Dawn Birch, and Michael Gardiner. 2010. "Engaging Students through Multimodal Learning Environments: The Journey Continues." *ASCILITE 2010 - The Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education*: 852–63.
- Srikandi, Octaviani et al. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Big Book Pada Guru Sekolah Dasar Di Kota Metro." *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan* 3(3): 113–24.
- Wijaya, Vanie, Noferiyanto Sitompul, U Heri Mulyanto, and Sri Wahyuni. 2023. "Pelatihan Editing Video Menggunakan Aplikasi Smartphone CapCut Bagi Ibu-Ibu Gabungan Organisasi Wanita Sambas." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* Vol. 4 No.(Juni): 1343–51. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/980/785>.
- Yulmi Yulmi. 2021. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Kelengkapan Mengajar Melalui In-House Training Di SDN 18 Batanganai." *Jurnal Sosial Sains* 1(7): 726–33.